

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Sistem Informasi Akuntansi

2.1.1 Pengertian Sistem

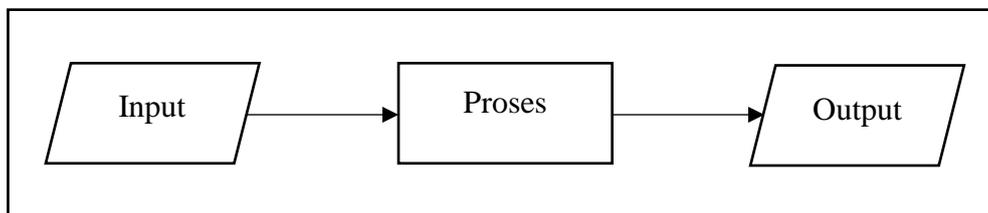
Menurut Susanto (2017:22), “sistem adalah kumpulan/ group dari sub sistem/ bagian/ Komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu”. Sedangkan menurut Mulyadi (2016:4), “sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan”.

Dari pendapat para ahli yang telah dijelaskan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari sub-sub sistem yang saling bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan.

2.1.2 Komponen Sistem

Menurut Susanto (2017:26), tiga komponen sistem adalah sebagai berikut:

1. Input
Input merupakan segala sesuatu yang masuk kedalam suatu sistem.
2. Proses
Proses merupakan perubahan dari input menjadi output.
3. Output
Output merupakan hasil dari suatu proses yang merupakan tujuan dari keberadaan sistem.



Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.1 Komponen Sistem

2.1.3 Pengertian Informasi

Menurut Susanto (2017:22), “informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat”. Sedangkan menurut TMBooks (2017:4), “informasi adalah data yang telah diatur atau diorganisir dan diproses sehingga bermanfaat dalam proses pengambilan keputusan”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa informasi adalah data yang telah diproses sedemikian rupa yang memiliki manfaat untuk pengambilan keputusan.

2.1.4 Pengertian Akuntansi

Menurut Susanto (2017:64), “mendefinisikan akuntansi sebagai sistem informasi yang menghasilkan informasi atau laporan untuk kepentingan baik individu atau kelompok tentang aktivitas/operasi/peristiwa ekonomi atau keuangan suatu organisasi”. Sedangkan menurut Warren, *et. al.* (2019:3), “akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi merupakan sistem informasi yang menghasilkan laporan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan kepada pihak yang berkepentingan.

2.1.5 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:72), “sistem Informasi Akuntansi dapat didefinisikan sebagai kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem/ komponen baik fisik maupun non-fisik yang saling berhubungan dan bekerja satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi yang berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan”. Sedangkan menurut Kieso, Weygandt, dan Warfield (2017:101), “sistem informasi akuntansi (*accounting information system*) mengumpulkan dan memproses data transaksi dan kemudian menyebarluaskan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan”.

Dari pendapat para ahli yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan kumpulan dari sub-sub sistem yang bekerja sama mengubah data lalu di proses menjadi informasi keuangan untuk membantu dalam pengambilan keputusan perusahaan.

2.1.6 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:8) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mendukung aktivitas sehari-hari perusahaan.
2. Mendukung proses pengambilan keputusan.
3. Membantu pengelolaan perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya kepada pihak eksternal.

2.1.7 Peran Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Susanto (2017:10) Peran Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan memasukan data ke dalam SIA
2. Mengolah data transaksi tersebut
3. Menyimpan data untuk tujuan dimasa mendatang
4. Memberi pemakai atau pengambil keputusan (manajemen) informasi yang mereka perlukan
5. Mengontrol semua proses yang terjadi

2.1.8 Manfaat Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart (2019:11) sistem informasi akuntansi yang didesain dengan baik, dapat menambah nilai untuk organisasi dengan:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa
2. Meningkatkan efisiensi
3. Berbagai pengetahuan
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal
6. Meningkatkan struktur pengambilan keputusan

2.2 Penjualan Tunai

2.2.1 Pengertian Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:379), “Penjualan tunai dilaksanakan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga barang terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan penjual kepada pembeli. Setelah uang diterima oleh perusahaan, barang kemudian diserahkan kepada pembeli dan transaksi penjualan tunai kemudian dicatat oleh perusahaan”. Sedangkan menurut Sitorus dan Kurniawan (2021:15), “penjualan tunai merupakan penjualan barang yang mewajibkan konsumen membayar atau langsung menyerahkan uang tunai kepada bagian kassa tanpa menunggu berhari hari setelah memilih barang yang diinginkan tidak perlu ada prosedur pencatatan piutang pada perusahaan”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan tunai merupakan kegiatan perusahaan dalam melakukan kegiatan penjualan yang mewajibkan pembeli melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada bagian kassa sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli.

2.2.2 Prosedur Penjualan Tunai

Menurut Mulyadi (2016:392-393) Prosedur penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Prosedur Order Penjualan
Dalam prosedur ini fungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran harga ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.
2. Prosedur Penerimaan Kas
Dalam Prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita register kas dan cap “Lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibeli dari fungsi pengiriman.
3. Prosedur Penyerahan Barang
Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada konsumen atau pembeli.

4. **Prosedur Pencatatan Penjualan Tunai**
 Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Selain itu fungsi kas juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.
5. **Prosedur Penyetoran Kas Ke Bank**
 Dalam prosedur ini sistem pengendalian internal terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Selain itu fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari jurnal penjualan tunai ke Bank dalam jumlah penuh.
6. **Prosedur Pencatatan Penerimaan Kas**
 Dalam prosedur ini fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.
7. **Prosedur Pencatatan Beban Pokok Penjualan**
 Dalam prosedur ini fungsi akuntansi membuat rekapitulasi beban pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi beban pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

2.2.3 Fungsi yang Terkait

Menurut Mulyadi (2016:385) Fungsi yang terkait dalam sistem penjualan tunai adalah

1. **Fungsi Penjualan**
 Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menerima order dari pembeli, mengisi faktur penjualan tunai dan menyerahkan faktur tersebut kepada pembeli untuk kepentingan pembayaran harga barang ke fungsi kas.
2. **Fungsi Kas**
 Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai penerima kas dari pembeli.
3. **Fungsi Gudang**
 Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang di pesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
4. **Fungsi Pengiriman**
 Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab untuk menyiapkan barang yang telah dipesan oleh pembeli, serta menyerahkan barang tersebut ke fungsi pengiriman.
5. **Fungsi Akuntansi**
 Dalam transaksi penjualan tunai, fungsi ini bertanggung jawab sebagai pencatat transaksi penjualan dan penerimaan kas dan pembuat laporan penjualan.

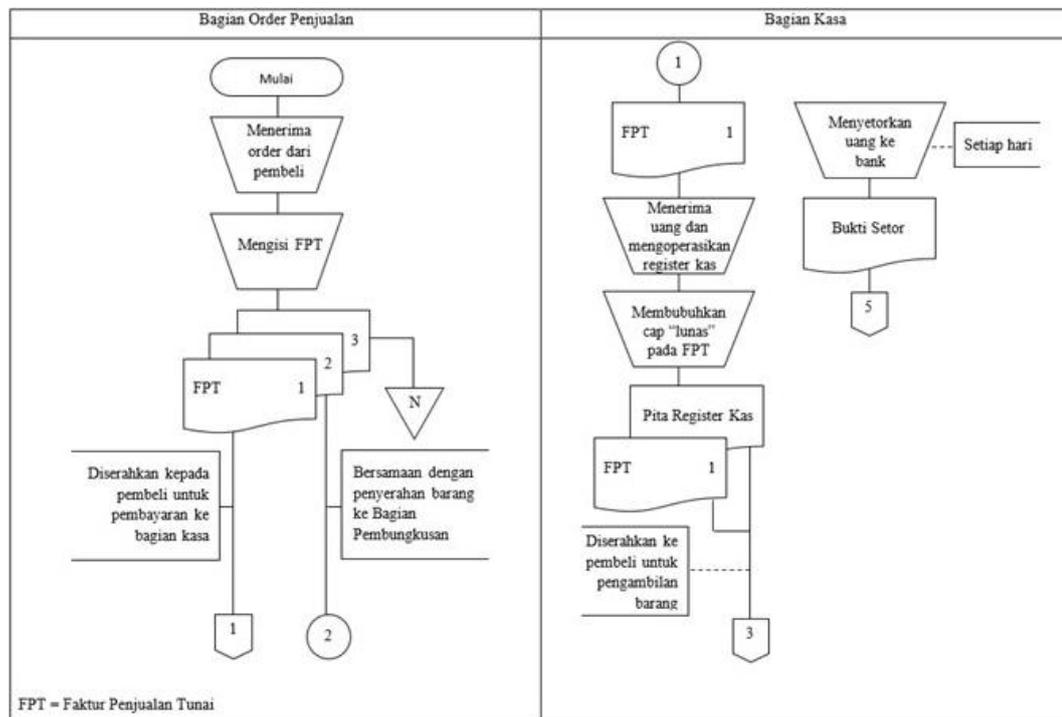
2.2.4 Informasi yang Diperlukan Oleh Manajemen

Menurut Mulyadi (2016:385) Informasi yang umumnya diperlukan oleh manajemen dari kegiatan penjualan tunai adalah

1. Jumlah pendapatan penjualan menurut jenis produk atau kelompok produk selama jangka waktu tertentu.
2. Jumlah harga pokok produk yang di jual selama jangka waktu tertentu.
3. Kuantitas produk yang dijual.

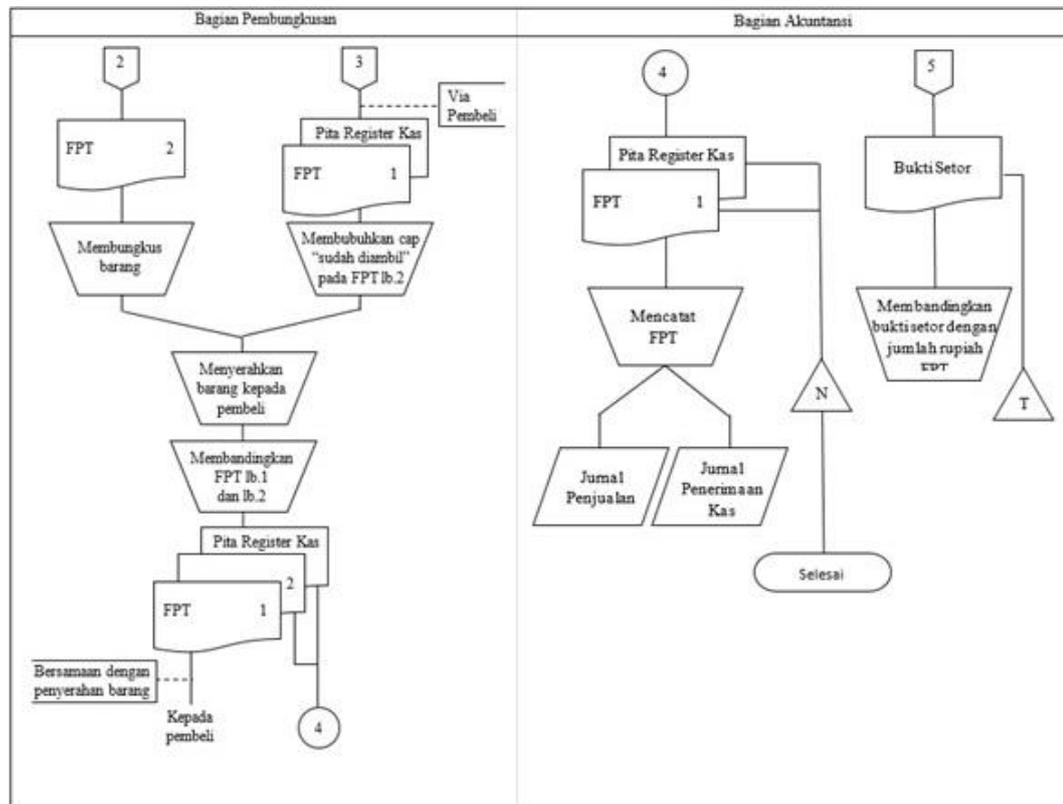
2.2.5 Flowchart Sistem Penjualan Tunai

Flowchart sistem akuntansi penjualan tunai di suatu toko menurut Mulyadi (2016:6-7) dapat dilihat pada gambar 2.2.



Sumber : Mulyadi (2016:6)

Gambar 2.2 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku



Sumber : Mulyadi (2016:7)

Gambar 2.2 Sistem Penjualan Tunai di Suatu Toko Buku (Lanjutan)

2.3 UMKM

2.3.1 Pengertian UMKM

UMKM merupakan singkatan dari Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. Pengertian UMKM menurut Pasal 1 Ayat 1-3 PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/ atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Pemerintah ini.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah ini.

2.3.2 Kriteria UMKM

Menurut Pasal 35 Ayat 1-7 PP No. 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah adalah sebagai berikut

- (1) Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah dikelompokkan berdasarkan kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.
- (2) Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (1) digunakan untuk pendirian atau pendaftaran kegiatan usaha.
- (3) Kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) terdiri atas:
 - a. Usaha Mikro memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha;
 - b. Usaha Kecil memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha; dan
 - c. Usaha Menengah memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- (4) Untuk pemberian kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah selain kriteria modal usaha sebagaimana dimaksud pada ayat (2) digunakan kriteria hasil penjualan tahunan.
- (5) Kriteria hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (4) terdiri atas:
 - a. Usaha Mikro memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah);
 - b. Usaha Kecil memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah); dan
 - c. Usaha Menengah memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).
- (6) Dalam hal pelaku usaha telah melaksanakan kegiatan usaha sebelum Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, pemberian kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan

Menengah yang memenuhi kriteria hasil penjualan tahunan sebagaimana dimaksud pada ayat (5).

- (7) Nilai nominal kriteria sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan ayat (5) dapat diubah sesuai dengan perkembangan perekonomian.

2.4 Aplikasi yang Digunakan

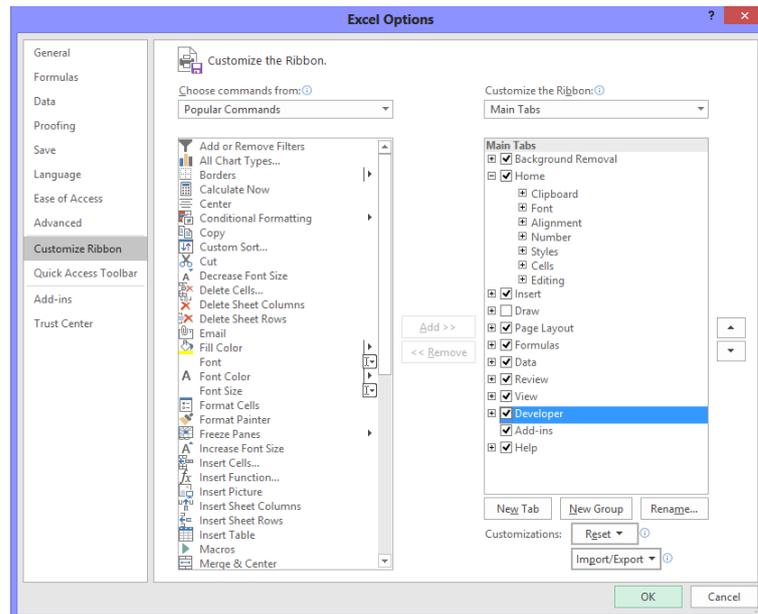
2.4.1 Macro Excel

Menurut Siregar (2019:52), “Macro Excel merupakan pengembangan pemrograman Visual Basic yang digunakan dalam aplikasi Microsoft Office, termasuk Microsoft Excel. Berbeda dengan Visual Basic, kode pemrograman yang dibuat menggunakan Macro hanya dapat dibangun pada program Excel”. Sedangkan menurut Yudhy Wicaksono (2020:2), “Visual Basic for Application (VBA) atau biasa dikenal dengan istilah Macro, merupakan pengembangan bahasa pemrograman Visual Basic yang diterapkan dalam program Excel”.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Macro Excel merupakan pengembangan pemrograman Visual Basic yang diterapkan dalam aplikasi Microsoft Office, termasuk Excel.

Macro Excel memiliki format file yang berbeda dengan excel biasa. Jika excel biasa berformat .XLSX, maka Makro Excel berformat .XLSM. Ketika program Makro Excel disimpan dalam format .XLSX maka perintah maupun makro yang disimpan tidak akan berfungsi.

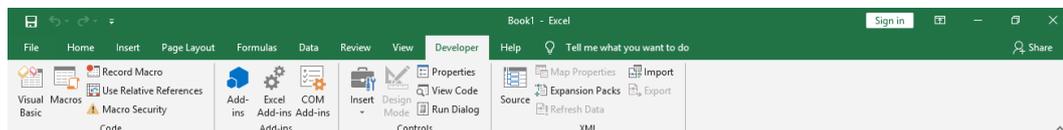
Dalam menjalankan program Macro Excel, perlu mengaktifkan tab developer dengan cara membuka Excel Option, kemudian pilih Customize Ribbon, kemudian centang Developer seperti pada gambar berikut ini.



Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.3 Menampilkan Tab Developer Excel 2019

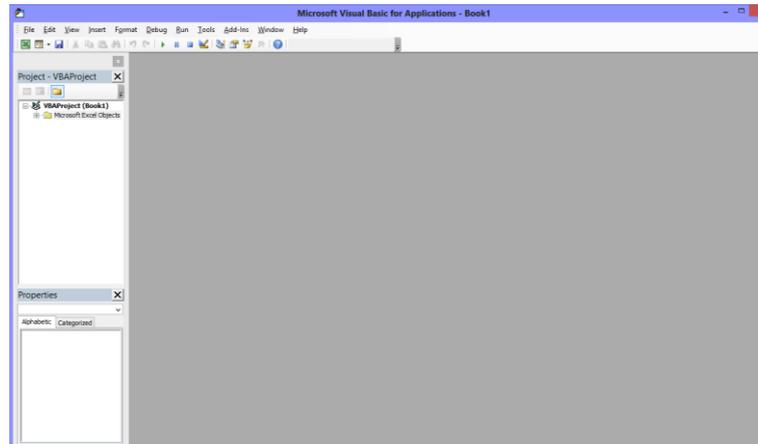
Setelah mengaktifkan tab Developer, maka tab Developer akan muncul pada ribbon, seperti gambar berikut ini.



Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.4 Tampilan Tab Developer Dalam Ribbon Excel 2019

Pada tab Developer terdapat berbagai macam toolbar dengan berbagai fungsi, salah satunya Visual Basic. Toolbar ini berfungsi untuk membuka jendela Visual Basic Editor yang dapat digunakan untuk membuat program sederhana. Untuk membuka Visual Basic Editor dapat dilakukan dengan klik Visual Basic pada menu Developer, atau dengan kombinasi tombol Alt+F11.



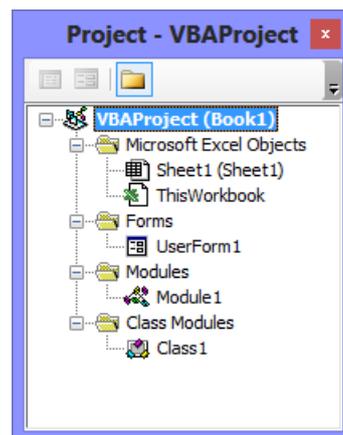
Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.5 Tampilan Visual Basic Editor

Menurut Yudhy Wicaksono (2020:10) Berikut ini penjabaran tentang bagian-bagian Visual Basic Editor yang sering dipakai oleh pengguna:

1. Project Explorer

Project Explorer digunakan untuk melakukan navigasi terhadap seluruh objek yang ada dalam proyek VBA workbook. Secara garis besar objek dikelompokkan ke dalam Microsoft Excel Objects, Forms, Modules dan Class Modules. Untuk menampilkan Project Explorer, pilih menu View lalu klik Project Explorer atau tekan kombinasi tombol Ctrl+R pada keyboard.

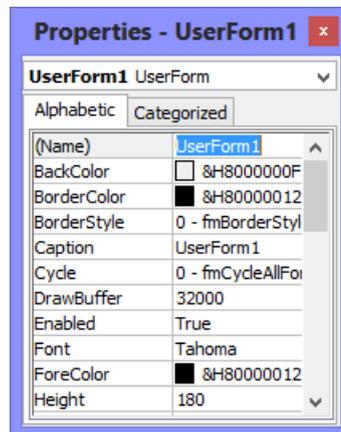


Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.6 Tampilan Project Explorer

2. Window Properties

Window Properties digunakan untuk menampilkan properti yang dimiliki object. Untuk menampilkan Window Properties, pilih menu View kemudian klik Properties Window atau tekan tombol F4 pada keyboard.

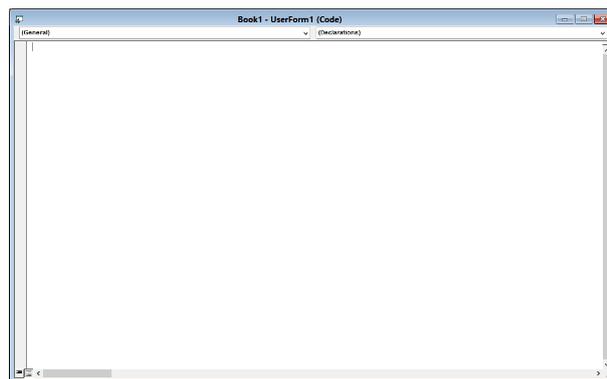


Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.7 Tampilan Properties Window

3. Window Code

Window Code digunakan untuk melihat, membuat atau modifikasi kode Macro. Pada Window Code, terdapat kotak pilihan Object Selector dan Event Selector. Kotak pilihan Object Selector digunakan untuk memilih objek atau koleksi objek yang akan ditampilkan kode Macronya, sedangkan kotak pilihan Event Selector digunakan untuk memilih event pada objek terpilih.

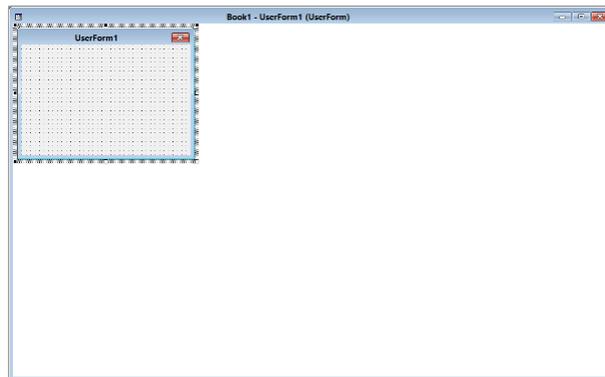


Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.8 Tampilan Window Code

4. Window Object

Window Object merupakan tempat yang digunakan untuk menampilkan membuat dan mengatur objek *UserForm* serta objek kontrol dalam *UserForm* secara visual. Untuk menampilkan Window Object dengan menekan kombinasi tombol Shift+F7 pada keyboard.

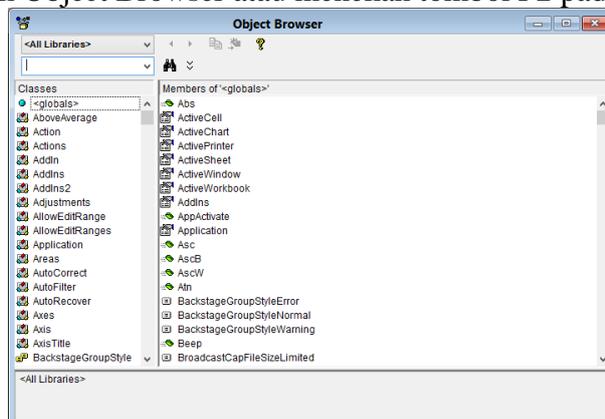


Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.9 Tampilan Window Object

5. Object Browser

Object Browser digunakan untuk menampilkan atau melakukan pencarian terhadap semua objek, koleksi objek, properti, method atau event yang terdapat dalam VBA. Untuk menampilkan Object Browser, pilih menu view kemudian klik Object Browser atau menekan tombol F2 pada keyboard.



Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.10 Tampilan Object Browser

2.4.2 Microsoft Office Excel

Menurut Siregar (2019:55), “Microsoft Office Excel merupakan program spreadsheet atau pengelola angka yang sudah sangat populer dan penggunaannya

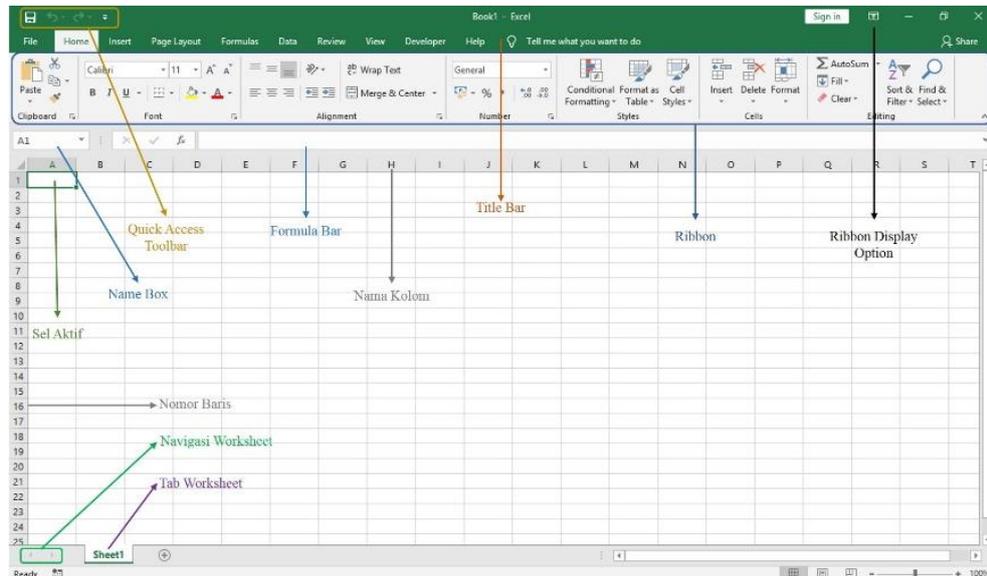
relatif mudah”. Sedangkan menurut Yudhy Wicaksono (2020:2), “Microsoft Excel atau lebih umum dikenal dengan sebutan Excel merupakan program spreadsheet yang digunakan untuk mengolah berbagai jenis data.

Berdasarkan pendapat para ahli yang telah dijabarkan pada paragraf sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Microsoft Office Excel merupakan program spreadsheet atau program pengelola angka yang mudah digunakan untuk mengolah berbagai jenis data.

Menurut Yudhy Wicaksono (2020:2) Berikut ini penjabaran tentang bagian-bagian Microsoft Office Excel 2019 yang sering dipakai oleh pengguna:

1. Title Bar
Title Bar merupakan balok yang menampilkan nama program dan nama workbook yang sedang aktif.
2. Name Box dan Formula Bar
Name Box merupakan kotak informasi yang menampilkan referensi alamat sel, nama sel/range atau nama objek yang sedang aktif, sedangkan Formula Bar merupakan kotak informasi yang menampilkan nilai atau formula dalam sel aktif.
3. Quick Access Toolbar
Quick Access Toolbar merupakan toolbar berisi kontrol untuk menjalankan suatu fitur dengan lebih cepat dan lebih mudah. Quick Access Toolbar terletak di pojok kiri atas Excel.
4. Ribbon
Ribbon merupakan panel berisi berbagai macam kontrol yang digunakan untuk menjalankan fitur Excel.
5. Ribbon Display Options
Ribbon Display Options merupakan tombol yang digunakan untuk mengatur tampilan Ribbon. Tombol Ribbon Display Options terletak di bagian pojok kanan atas Excel.
6. Sel Aktif
Sel Aktif merupakan sel yang sedang dipilih sehingga dalam keadaan aktif. Referensi alamat sel aktif akan ditampilkan dalam Name Box sedangkan nilai atau formulanya ditampilkan dalam Formula Bar.
7. Nama Kolom dan Nomor Baris
Nama kolom merupakan nama yang ditampilkan pada setiap kolom dalam worksheet, sedangkan nomor baris merupakan nomor yang ditampilkan pada setiap baris dalam worksheet.
8. Navigasi Worksheet
Navigasi worksheet merupakan kontrol yang digunakan untuk menentukan worksheet yang akan ditampilkan dalam tab worksheet. Jika kontrol navigasi worksheet diklik kanan, muncul daftar nama worksheet yang dapat anda pilih untuk diaktifkan. Kontrol navigasi worksheet terletak di pojok kiri bawah.
9. Tab Worksheet

Tab worksheet menampilkan nama worksheet dalam sebuah workbook. Jika jumlah worksheet dalam workbook sudah cukup banyak, maka tidak seluruh nama worksheet ditampilkan. Gunakan kontrol navigasi worksheet untuk menentukan worksheet yang akan ditampilkan. Tab worksheet terletak di pojok kiri bawah.



Sumber: Diolah oleh Penulis (2022)

Gambar 2.11 Tampilan Microsoft Office Excel 2019